

IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL'ALAMIN DI SMA NEGERI 2 MUARA BADAK

Muhammad Firmansyah,¹ Muhammad Nasir,² Abu Bakar Idham Madani³

UINSI Samarinda¹²³

ABSTRACT: *This study aims to analyze and implement projects that support the strengthening of student profiles in aspects of Pancasila and Rahmatan Lil'alamin at SMA Negeri 2 Muara Badak. The projects involve Suara Demokrasi through the Election of Student Council Chair, Entrepreneurship with a focus on exploring the potential of the region through entrepreneurship, and Sustainable Lifestyle to realize plastic-free through the use of eco-bricks.*

Keywords: *Pancasila, Rahmatan Lil'alamin, Election of Student Council Chair, Entrepreneurship, Sustainable Lifestyle, Ecobricks, Student Profile*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu pilar penting dalam pendidikan nasional. Melalui pendidikan karakter, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal, memiliki karakter mulia, dan menjadi warga negara yang bermartabat.¹ Profil pelajar Pancasila merupakan acuan utama dalam pendidikan karakter di Indonesia. Profil ini mencakup enam dimensi, yaitu: Berakhlak mulia, Berkebinekaan global, Bergotong royong, Mandiri, Berpikir kritis dan Kreatif.²

Sementara itu, konsep Rahmatan Lil'alamin merupakan konsep yang menekankan pentingnya menjaga kelestarian alam dan lingkungan. Konsep ini juga menekankan pentingnya nilai-nilai kemanusiaan, seperti toleransi, keadilan, dan persaudaraan.³

Pendidikan karakter menjadi fokus utama dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 2 Muara Badak. Profil pelajar yang kuat dalam nilai-nilai Pancasila dan konsep Rahmatan Lil'alamin dianggap penting untuk membentuk generasi yang berintegritas dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Oleh karena itu, Proyek ini mencoba mengintegrasikan aspek-aspek tersebut melalui tiga tema utama: Suara Demokrasi, Kewirausahaan, dan Gaya Hidup Berkelanjutan.

Adapun tujuan Penelitian yaitu pertama Menganalisis dampak Pemilihan Ketua Osis terhadap pemahaman dan partisipasi siswa dalam ranah demokrasi. Kedua mengidentifikasi potensi daerah yang dapat dikembangkan melalui Proyek kewirausahaan di SMA Negeri 2 Muara Badak. Ketiga mengukur efektivitas penggunaan ecobrick dalam mencapai gaya hidup berkelanjutan dan bebas plastik di lingkungan sekolah.

¹ Ali, Aisyah M. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Prenada Media, 2018.

² Kemendikbudristek, *Profil Pelajar Pancasila*, (Jakarta: Kemendikbudristek), 2022.

³ Kemendikbudristek, *Profil Pelajar Rahmatan Lil'alamin*, (Jakarta: Kemendikbudristek), 2022.

II. METODE PENELITIAN

1. Pemilihan Ketua Osis

Survei dan wawancara akan dilakukan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman siswa terhadap proses demokrasi dan efektivitas pemilihan ketua Osis. Untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap proses demokrasi dan efektivitas pemilihan Ketua Osis, dilakukan survei dan wawancara.

Survei menggunakan kuesioner yang dirancang secara khusus untuk mengukur pengetahuan siswa tentang demokrasi, peran Osis, dan prosedur pemilihan. Wawancara mendalam dilakukan dengan sejumlah siswa terpilih untuk mendapatkan pandangan lebih mendalam tentang persepsi dan pengalaman mereka terkait pemilihan Ketua Osis.

2. Kewirausahaan

Penelitian lapangan dan analisis SWOT akan dilaksanakan untuk mengidentifikasi potensi daerah yang dapat dikembangkan melalui Proyek kewirausahaan. Untuk mengidentifikasi potensi daerah yang dapat dikembangkan melalui Proyek kewirausahaan, dilakukan penelitian lapangan dan analisis SWOT. Penelitian lapangan melibatkan pengumpulan data langsung dari lokasi terkait untuk menilai kebutuhan dan peluang. Analisis SWOT digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terkait implementasi Proyek kewirausahaan.

3. Gaya Hidup Berkelanjutan

Observasi dan analisis data sampah sekolah akan digunakan untuk menilai efektivitas penggunaan ecobrick dalam mengurangi limbah plastik. Dalam menilai efektivitas penggunaan ecobrick dalam mengurangi limbah plastik, dilakukan observasi dan analisis data sampah sekolah. Observasi terfokus pada penggunaan ecobrick dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Data sampah yang terkumpul dianalisis untuk mengukur dampak penggunaan ecobrick terhadap jumlah sampah plastik yang dihasilkan.

Melalui pendekatan ini, metodologi penelitian ini dirancang untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam tentang implementasi Proyek dalam tiga aspek utama. Kombinasi survei, wawancara, penelitian lapangan, analisis SWOT, observasi, dan analisis data memberikan landasan yang solid untuk mengukur dampak Proyek dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila dan konsep Rahmatan Lil'alamin.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian dan Tujuan

Ada tiga tema utama Proyek, yaitu Suara Demokrasi, Kewirausahaan, dan Gaya Hidup Berkelanjutan, dipilih karena ketiga tema tersebut memiliki keterkaitan dengan profil pelajar Pancasila dan konsep Rahmatan Lil'alamin. Penjelasan lebih rinci sebagai berikut:

a) Suara Demokrasi

Tema Suara Demokrasi bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian peserta didik terhadap pentingnya demokrasi. Demokrasi merupakan salah satu nilai dasar Pancasila yang penting untuk diperjuangkan dan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Ditemukan bahwa melibatkan siswa dalam proses pemilihan Ketua Osis dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai demokrasi. Dan hasilnya melibatkan siswa dalam proses pemilihan Ketua Osis memiliki dampak positif pada pemahaman mereka terhadap nilai-nilai demokrasi.

Para siswa yang terlibat dalam pemilihan Ketua Osis memiliki peningkatan pemahaman terkait demokrasi. Partisipasi aktif dalam proses ini memberi mereka kesempatan untuk mengenal lebih dekat nilai-nilai demokrasi seperti partisipasi, transparansi, dan keadilan. Dengan demikian, metode ini dapat dianggap efektif dalam memperkaya pengetahuan dan pengalaman siswa terkait tata nilai demokrasi.

b) Kewirausahaan

Tema Kewirausahaan bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi peserta didik dalam memanfaatkan sampah plastik. Sampah plastik merupakan salah satu masalah lingkungan yang serius. Melalui kewirausahaan, sampah plastik dapat diubah menjadi produk-produk bernilai ekonomis dan ramah lingkungan.⁵

Hasil penelitian menunjukkan potensi besar dalam pengembangan wirausaha lokal, yang dapat memberdayakan ekonomi daerah. Temuan ini menggambarkan bahwa Proyek kewirausahaan dapat menjadi katalisator untuk pertumbuhan ekonomi lokal. Identifikasi potensi daerah melalui analisis SWOT membantu mengenali kekuatan dan peluang yang dapat dimanfaatkan. Dengan demikian, Proyek kewirausahaan di SMA Negeri 2 Muara Badak dapat menjadi model untuk mendorong kemandirian ekonomi di tingkat lokal, memberikan manfaat tidak hanya bagi siswa tetapi juga masyarakat sekitar.

c) Gaya Hidup Berkelanjutan

Tema Gaya Hidup Berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian peserta didik terhadap pentingnya menjaga kelestarian alam. Gaya hidup berkelanjutan merupakan salah satu cara untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.⁶

Implementasi ecobrick berhasil mengurangi jumlah sampah plastik di lingkungan sekolah. Keberhasilan implementasi ecobrick menunjukkan bahwa pendekatan gaya

⁴ Roja Khalda Berlian, and Dinie Anggraeni Dewi, *Urgensi pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk negara demokratis dan mewujudkan hak asasi manusia*, *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* 9.2 (2021): 486-498

⁵ Muhammad Aqshadigrama, Sintya Ally Faradilla, and Enrico Johannes, *Pemanfaatan limbah plastik menjadi produk kreatif sebagai media pembelajaran bagi pelajar desa terusan mulya, kabupaten kapuas, kalimantan tengah*, *COVIT (Community Service of Health)* 3.1 (2023): 83-94.

⁶ Jufri, Jumarddin La Fua, and Ratna Umi Nurlila, *Pendidikan Lingkungan Di Sekolah Dasar Negeri 1 Baruga Kota Kendari*, *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* (2019): 164-181.

hidup berkelanjutan dapat diadopsi dengan sukses di lingkungan sekolah. Pengurangan sampah plastik memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekitar dan mengajarkan siswa pentingnya mengelola limbah dengan cara yang ramah lingkungan. Hal ini juga memberikan contoh nyata tentang bagaimana tindakan kecil dapat memberikan kontribusi besar terhadap upaya pelestarian lingkungan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggabungkan temuan dari ketiga aspek Projek, dapat disimpulkan bahwa implementasi Projek penguatan profil pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil'alamin di SMA Negeri 2 Muara Badak telah memberikan dampak positif secara menyeluruh. Projek ini berkontribusi pada pemahaman demokrasi dan pengembangan kewirausahaan lokal tetapi juga berhasil mengurangi dampak negatif sampah plastik melalui gaya hidup berkelanjutan.

Hasil penelitian ini memberikan landasan bagi pengembangan program serupa di sekolah-sekolah lain untuk meningkatkan profil pelajar dalam aspek Pancasila dan Rahmatan Lil'alamin. Dengan mengambil inspirasi dari SMA Negeri 2 Muara Badak, diharapkan lembaga pendidikan lain dapat mengadopsi dan mengadaptasi pendekatan serupa sesuai konteks dan kebutuhan mereka. Upaya bersama dalam memperkuat pendidikan karakter dapat memberikan kontribusi positif bagi pembentukan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga berakhlak, berintegritas, dan mampu berkontribusi positif dalam kerangka kehidupan berbangsa dan bernegara.

2. Implementasi Projek

Projek ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu:

a) Tahap perencanaan

Pada tahap ini, dilakukan kegiatan-kegiatan berikut:

1) Penyusunan Proposal Projek

Dalam tahap awal, tim Projek menyusun proposal Projek yang mencakup tujuan, ruang lingkup, metode pelaksanaan, anggaran, serta manfaat yang diharapkan dari Projek. Proposal ini menjadi panduan utama selama pelaksanaan.

2) Sosialisasi dan Edukasi

Dilakukan kegiatan sosialisasi di antara siswa, guru, dan staf sekolah untuk meningkatkan kesadaran tentang masalah penggunaan plastik sekali pakai. Workshop dan presentasi diselenggarakan untuk menyampaikan informasi tentang dampak lingkungan dan cara mengurangi penggunaan plastik serta pentingnya mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dan memanfaatkan sampah plastik.

3) Pembentukan Tim Kerja

Sebuah tim kerja terbentuk dengan melibatkan siswa, guru, dan staf sekolah yang berkomitmen untuk melaksanakan Projek ini. Setiap anggota tim memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing, termasuk pengelolaan logistik, komunikasi, dan pelaporan.

b) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, dilakukan kegiatan-kegiatan berikut:

1) Pengumpulan Sampah Plastik

Tim Proyek melakukan pengumpulan sampah plastik secara rutin dari seluruh area sekolah. Ini melibatkan partisipasi aktif siswa, guru, dan staf sekolah. Lokasi pengumpulan yang strategis dipilih untuk memastikan efektivitas dan kelengkapan pengumpulan sampah.

2) Pembentukan Ecobrick

Sampah plastik yang terkumpul dipisahkan dan disiapkan untuk pembentukan ecobrick. Siswa dan anggota tim kerja terlibat dalam proses ini dengan merinci langkah-langkah pembentukan ecobrick, termasuk pemilihan dan persiapan bahan, teknik pengempaan, dan pengamplasan agar tercipta ecobrick yang kokoh.

3) Pembuatan Produk-Produk Kreatif dari Ecobrick

Setelah terbentuk, ecobrick digunakan untuk membuat produk-produk kreatif yang memiliki nilai lebih, seperti bangku taman, pot bunga, atau instalasi seni lingkungan. Siswa diajak untuk berpartisipasi dalam kegiatan kreatif ini, merangsang kreativitas mereka sambil memberikan nilai estetika pada hasil akhir.

4) Sosialisasi dan Kampanye

Sosialisasi dan kampanye terus dilakukan di seluruh lingkungan sekolah. Kegiatan ini mencakup penyuluhan rutin tentang dampak negatif penggunaan plastik sekali pakai, manfaat ecobrick, dan upaya bersama dalam mengurangi limbah plastik. Poster, brosur, dan acara khusus diadakan untuk memperkuat pesan kampanye serta tentang pentingnya mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dan memanfaatkan sampah plastik.

5) Pemanfaatan Produk Kreatif

Produk-produk kreatif yang dihasilkan dari ecobrick ditempatkan di area strategis sekolah, seperti halaman sekolah atau ruang publik lainnya. Ini bertujuan untuk memberikan contoh nyata kepada seluruh komunitas sekolah tentang potensi positif dari pengelolaan sampah plastik.

6) Pemantauan dan Evaluasi

Selama tahap pelaksanaan, tim Proyek secara teratur memantau keberlanjutan kegiatan. Jumlah ecobrick yang terkumpul, tingkat partisipasi siswa, dan perubahan perilaku terkait penggunaan plastik menjadi indikator utama yang dievaluasi.

Melalui serangkaian kegiatan ini, Proyek tidak hanya berfokus pada pengumpulan dan pengelolaan sampah plastik tetapi juga menciptakan kesadaran, pemahaman, dan partisipasi aktif seluruh komunitas sekolah terkait urgensi dan manfaat pengurangan penggunaan plastik sekali pakai. Tahap pelaksanaan bertujuan untuk menciptakan perubahan nyata dalam perilaku dan pola pikir terhadap isu lingkungan di kalangan siswa dan masyarakat sekolah.

c) Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, dilakukan kegiatan-kegiatan berikut:

1) Pengumpulan Data dan Informasi tentang Pelaksanaan Proyek

Tim evaluasi melakukan pengumpulan data secara menyeluruh terkait pelaksanaan Proyek. Ini mencakup jumlah ecobrick yang terbentuk, tingkat partisipasi siswa dan staf sekolah, hasil sosialisasi dan kampanye, serta dampak positif yang dapat diukur, seperti pengurangan penggunaan plastik sekali pakai.

2) Analisis Data Dan Informasi

Data dan informasi yang terkumpul kemudian dianalisis dengan cermat. Analisis melibatkan perbandingan antara target yang ditetapkan di tahap perencanaan dengan capaian yang sebenarnya. Indikator keberhasilan, seperti peningkatan kesadaran dan partisipasi siswa, efektivitas kampanye, dan hasil kreatif produk dari ecobrick dievaluasi secara menyeluruh.

3) Penyusunan Laporan Evaluasi

Berdasarkan hasil analisis, tim evaluasi menyusun laporan evaluasi yang mencakup temuan utama, pencapaian, hambatan yang dihadapi, dan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang. Laporan ini menciptakan gambaran komprehensif tentang keberhasilan Proyek serta memberikan panduan untuk pengembangan Proyek serupa di masa depan.

4) Perbaikan dan Pengembangan

Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk membuat perbaikan dan pengembangan Proyek. Rekomendasi yang diberikan dalam laporan evaluasi menjadi landasan untuk merancang strategi perbaikan, menyesuaikan metode pelaksanaan, atau mengidentifikasi area yang perlu lebih diperkuat di masa mendatang.

5) Diseminasi Hasil

Hasil evaluasi dan temuan utama diseminasi kepada seluruh komunitas sekolah. Ini dapat dilakukan melalui pertemuan khusus, presentasi di aula sekolah, atau melalui media internal sekolah. Diseminasi hasil bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada semua pihak terkait mengenai dampak Proyek dan pentingnya keberlanjutan.

Tahap evaluasi adalah bagian krusial dalam siklus Proyek untuk memastikan pembelajaran yang berkelanjutan dan untuk meningkatkan efektivitas Proyek di masa depan. Dengan melakukan evaluasi yang cermat, Proyek dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif yang lebih besar dalam mendukung nilai-nilai Pancasila dan konsep Rahmatan Lil'alamini di lingkungan pendidikan.

3. Hasil Proyek

Berdasarkan hasil penelitian, Proyek ini berhasil memperkuat profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil'alamini di kalangan peserta didik. Hal ini terlihat dari meningkatnya kesadaran dan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan, meningkatnya kerja sama antar peserta didik dalam mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dan memanfaatkan sampah plastik, meningkatnya kreativitas dan inovasi peserta didik dalam menemukan solusi ramah lingkungan untuk mengatasi masalah sampah plastik, dan meningkatnya tanggung jawab peserta didik dalam menjaga lingkungan dari pencemaran sampah plastik.

IV. SIMPULAN

Proyek Suara Demokrasi, Kewirausahaan, Gaya Hidup Berkelanjutan Wujudkan Bebas Plastik Melalui Ecobrick di SMA Negeri 2 Muara Badak merupakan salah satu upaya yang efektif untuk memperkuat profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan

lil'alamini di kalangan peserta didik. Proyek ini dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam menerapkan pendidikan karakter yang berbasis lingkungan.

Proyek ini memberikan kontribusi positif terhadap penguatan profil pelajar dalam aspek Pancasila dan Rahmatan Lil'alamini. Pemilihan Ketua Osis, Proyek kewirausahaan, dan penggunaan ecobrick dapat dijadikan model untuk sekolah-sekolah lain dalam mencapai tujuan serupa.

V. DAFTAR PUSTAKA

Ali, Aisyah M. Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya. Prenada Media, 2018.

Aqshadigrama, Muhammad, Sintya Ally Faradilla, and Enrico Johanes. Pemanfaatan limbah plastik menjadi produk kreatif sebagai media pembelajaran bagi pelajar desa terusan mulya, kabupaten kapuas, kalimantan tengah, COVIT (Community Service of Health) 3.1 (2023): 83-94.

Berlian, Roja Khalda, and Dinie Anggraeni Dewi, Urgensi pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk negara demokratis dan mewujudkan hak asasi manusia, Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha 9.2 (2021): 486-498.

Jufri, Jufri, Jumarddin La Fua, and Ratna Umi Nurlila, Pendidikan Lingkungan Di Sekolah Dasar Negeri 1 Baruga Kota Kendari, Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan (2019): 164-181.

Kemendikbudristek, Profil Pelajar Pancasila, (Jakarta: Kemendikbudristek), 2022

Kemendikbudristek, Profil Pelajar Rahmatan Lil'alamini, (Jakarta: Kemendikbudristek), 2022.